

**ANALISIS PENGARUH SAMSAT KELILING
TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR DI KABUPATEN PURWAKARTA**

Neti Fatimah

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pasundan, Jl Tamansari No.6-8 Bandung 40116, Indonesia

Abstrak.

Kabupaten Purwakarta secara geografis terletak diantara kota-kota besar salah duanya Bandung dan Jakarta sehingga mengakibatkan masyarakatnya menjadi konsumtif, tidak terkecuali pada keinginan masyarakat dalam memiliki kendaraan bermotor sebagai sarana transportasi, sehingga sejak tahun 2012 hingga saat ini kepemilikan kendaraan bermotor di Jawa Barat meningkat sebanyak 13% , sehingga ketika jumlah kendaraan bermotor meningkat seharusnya penerimaan pendapatan pajaknya juga meningkat, akan tetapi 30% dari total Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Purwakarta tidak membayar pajak sehingga pemerintah mengeluarkan sebuah pelayanan publik yang dinamakan Samsat Keliling, tujuannya selain untuk meningkatkan Penerimaan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor juga untuk memberikan kemudahan pembayaran pajak bagi wajib pajak yang lebih efektif dari segi waktu dan biaya yang dikeluarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah kendaraan bermotor, tarif pajak, dan samsat keliling berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Purwakarta dengan menggunakan data sekunder time series dari tahun 2007- 2017.

Dari hasil analisis perhitungan regresi linier berganda disimpulkan bahwa variabel jumlah kendaraan bermotor, tarif pajak dan samsat keliling berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Samsat Keliling, Jumlah Kendaraan Bermotor, Tarif Pajak Kendaraan Bermotor.